



Pengaruh Lingkungan Kampus, Media Pembelajaran, dan Fasilitas Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

(Studi pada Mahasiswa Reguler Angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan)

Damar Bayu Prasetyo^{1*}, Widi Wahyudi²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia.

Email: damarbayuu9@gmail.com^{1*}, widi.wahyudi@budiluhur.ac.id²

Alamat: Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Petungkang Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12260

*Penulis Korespondensi

Abstract. *This study aims to examine the influence of three main factors—Campus Environment (X1), Learning Media (X2), and Campus Facilities (X3)—on Student Learning Motivation (Y) at the Faculty of Economics and Business, Budi Luhur University, South Jakarta. The research employed a quantitative design with a probability sampling approach using simple random sampling to ensure each student had an equal chance of being selected. Data were collected through structured questionnaires distributed to regular students of the Class of 2023, with a total sample size of 85 respondents. Descriptive analysis was conducted to summarize the primary data, while multiple linear regression analysis using SPSS version 22 served as the main analytical tool. The regression equation obtained was $Y = 28.218 + 0.580X1 + 0.656X2 + 0.147X3 + \epsilon$, indicating that each independent variable contributes differently to student learning motivation. The results demonstrate that the Campus Environment has a significant partial effect on Student Learning Motivation, highlighting the importance of a conducive academic and social atmosphere. Learning Media also shows a significant partial effect, suggesting that effective and innovative instructional tools can enhance student engagement and drive. Meanwhile, Campus Facilities have a positive but not significant partial effect, implying that while facilities support learning, other factors may play a stronger role. These findings underscore the need for universities to optimize both environmental and pedagogical aspects to boost student motivation and performance.*

Keywords: *Campus Environment; Campus Facilities; Learning Media; Learning Motivation; Multiple Linear Regression.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kampus (X1), Media Pembelajaran (X2), dan Fasilitas Kampus (X3) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y). Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa reguler angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel probability sampling melalui simple random sampling agar seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama menjadi responden. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85 responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan data primer, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 22 untuk mengetahui hubungan serta pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi $Y = 28,218 + 0,580X1 + 0,656X2 + 0,147X3 + \epsilon$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kampus secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa, Media Pembelajaran juga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa, sedangkan Fasilitas Kampus secara parsial menunjukkan adanya pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Temuan ini memberikan gambaran bahwa faktor lingkungan kampus dan media pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar, sedangkan fasilitas kampus perlu ditingkatkan agar memberikan kontribusi yang lebih optimal.

Kata Kunci: Fasilitas Kampus; Lingkungan Kampus; Media Pembelajaran; Motivasi Belajar; Regresi Linier Berganda.

1. PENDAHULUAN

Peran pendidikan tinggi menjadi semakin kompleks seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital. Universitas sebagai lembaga pendidikan, bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan akademik dan psikologis mahasiswa. Salah satu kunci yang memengaruhi keberhasilan akademik adalah motivasi belajar. Motivasi ini tidak hanya berasal dari diri sendiri (intrinsik), tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal (Ramadan & Yushita, 2022).

Motivasi belajar yang rendah merupakan akar permasalahan dari berbagai masalah akademik seperti tingkat stres, rendahnya prestasi akademik, keterlambatan penyelesaian studi hingga potensi meningkatnya angka putus kuliah. Masalah ini banyak ditemui pada mahasiswa perguruan tinggi swasta, terutama yang masih menghadapi kendala dalam pengelolaan fasilitas, integrasi teknologi, serta pengembangan lingkungan akademik yang kondusif. Dalam konteks ini, lingkungan kampus yang tidak kondusif, metode pembelajaran yang monoton, serta minimnya fasilitas yang mendukung menjadi keluhan umum mahasiswa. Suasana belajar yang kurang nyaman, kecepatan internet yang kurang stabil, serta minimnya perangkat digital yang tersedia membuat situasi semakin buruk, khususnya di perguruan tinggi swasta yang memiliki keterbatasan sumber daya. Mahasiswa yang tidak merasa terhubung dengan kampusnya cenderung kehilangan arah dan tujuan dalam proses belajar, sehingga penting bagi kampus untuk segera melakukan evaluasi dan perbaikan.

Lingkungan kampus adalah kondisi atau tempat yang dapat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan individu, di mana mahasiswa terlibat dalam proses belajar serta berbagai aktivitas lainnya yang turut berperan penting (Gitayuda, 2021) dalam (Mahiza & Nurhidayati, 2025). Lingkungan kampus yang kondusif akan banyak berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa, seperti lingkungan akademik yang positif, kebersihan kampus, keamanan dan kenyamanan, kualitas interaksi sosial, berperan penting dalam menciptakan ekosistem belajar yang mendukung. Misalnya, suasana belajar yang tenang dan nyaman mampu meningkatkan semangat belajar. Sebaliknya, suasana belajar yang kurang mendukung berpotensi menurunkan motivasi belajar. Hasil penelitian (Sadewa & Prasetya, 2024) mengatakan bahwa Lingkungan Kampus berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Sedangkan penelitian (Nurhadi et al., 2025) Lingkungan Kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.

Media pembelajaran merupakan sarana yang mendukung proses belajar serta berperan dalam menyampaikan pesan secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih optimal (Kustandi & Darmawan) dalam (Jesika & Dilfa, 2025). Media pembelajaran pada era digital menjadi komponen krusial dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media seperti *platform e-learning*, video pembelajaran interaktif, atau simulasi digital terbukti dapat meningkatkan minat dan partisipasi mahasiswa. Namun, masih banyak perguruan tinggi yang mengandalkan media konvensional seperti buku teks atau presentasi statis dinilai kurang menarik bagi generasi yang akrab dengan teknologi. Hasil penelitian (Mardiana & Hartati, 2022) membuktikan bahwa Media Pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Sedangkan penelitian (Fajrin, 2023) Media Pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.

Fasilitas kampus adalah bentuk sumber daya yang dapat dimanfaatkan guna mendukung dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih produktif (Islamiyah, 2019) dalam (Fauzan et al., 2022). Fasilitas kampus seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan digital, atau akses internet berkecepatan tinggi menjadi penunjang utama pembelajaran. Fasilitas yang memadai memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi materi pembelajaran secara mandiri, inovatif, dan kreatif. Namun, keterbatasan anggaran dan manajemen yang tidak optimal masih menjadi hambatan utama dalam penyediaan fasilitas. Hasil penelitian (Bintang et al., 2025) mengatakan bahwa Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Sedangkan penelitian (Nurhadi et al., 2025) Fasilitas Kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.

Berdasarkan fenomena yang ada, fenomena ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak dapat berdiri sendiri sebagai faktor internal, tetapi merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor eksternal. Ketika institusi pendidikan gagal menciptakan sistem dan lingkungan yang mendukung, maka mahasiswa akan mengalami penurunan semangat belajar, bahkan kehilangan makna dari proses akademik yang dijalani. Dalam situasi ini, mahasiswa lebih mudah merasa jenuh, pasif, dan cenderung menjalani perkuliahan hanya sebagai formalitas semata. Hal ini berpotensi mengurangi kualitas lulusan dan menurunkan daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional maupun global.

Tinjauan terhadap berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak selalu konsisten. Beberapa studi seperti (Sadewa & Prasetya, 2024), (Mardiana & Hartati, 2022), serta (Bintang et al., 2025) menemukan bahwa lingkungan kampus, media pembelajaran, dan fasilitas kampus berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Namun, penelitian lain seperti (Nurhadi et al., 2025) dan (Fajrin, 2023) menunjukkan hasil yang sebaliknya. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji ulang hubungan antar variabel tersebut dalam konteks mahasiswa reguler program S1 dan D3 di Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah yang terjadi, maka penting untuk dilakukan penelitian mengenai pengaruh lingkungan kampus, media pembelajaran, dan fasilitas kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa, sebagai upaya untuk memberikan gambaran empiris serta rekomendasi yang tepat bagi pihak universitas dalam meningkatkan mutu pendidikan dan motivasi belajar mahasiswa secara menyeluruh.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut (Sadewa & Prasetya, 2024) menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan dalam diri individu yang mendorongnya untuk bertindak. Dorongan ini merupakan hasil dari proses psikologis yang dipengaruhi oleh faktor internal (intrinsik) maupun faktor eksternal (ekstrinsik).

Motivasi adalah suatu dorongan atau kekuatan yang aktif dalam diri individu yang mendorong terjadinya tindakan menuju pencapaian tujuan tertentu. Motivasi muncul sebagai hasil dari proses psikologis yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu, seperti keinginan, minat, dan kebutuhan pribadi, serta faktor ekstrinsik yang berasal dari lingkungan luar, seperti penghargaan, pengakuan, atau kesempatan memperoleh keterampilan tertentu.

B. Lingkungan Kampus

Menurut (Victor & Selvia, 2022) menyatakan bahwa lingkungan kampus adalah tempat dimana mahasiswa menjalani kegiatan belajar serta berbagai aktivitas lainnya. Lingkungan Kampus adalah seluruh aspek fisik, sosial, dan akademik yang mengelilingi mahasiswa yang tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga mendorong pengembangan potensi diri serta berkontribusi terhadap pertumbuhan dan kemajuan mahasiswa sepanjang studinya.

C. Media Pembelajaran

Menurut Kustandi & Darmawan (2020) dalam (Jesika & Dilfa, 2025) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang mendukung proses belajar serta berperan dalam menyampaikan pesan secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih optimal. Media Pembelajaran adalah segala bentuk alat yang digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran, baik yang berbasis digital (*e-learning*) maupun yang bersifat non-digital, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan motivasi belajar.

D. Fasilitas Kampus

Menurut (Islamiyah, 2019) dalam (Fauzan et al., 2022) menyatakan bahwa Fasilitas kampus adalah bentuk sumber daya yang dapat dimanfaatkan guna mendukung dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih produktif. Fasilitas Kampus adalah serangkaian sarana dan layanan yang secara sengaja disediakan oleh pihak penyelenggara pendidikan untuk digunakan dan dinikmati oleh mahasiswa, dengan tujuan mendukung efektivitas proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang produktif, serta memberikan tingkat kepuasan yang optimal bagi pengguna.

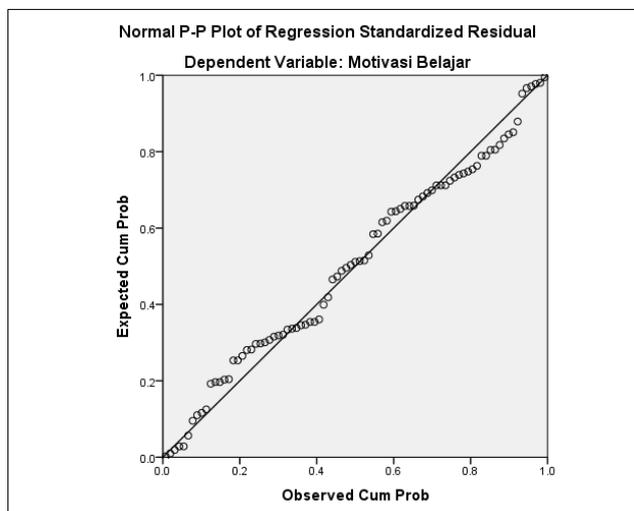
3. METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2023 Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan yang berjumlah 570 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Berdasarkan penghitungan menggunakan rumus slovin maka didapat jumlah sampel (n) berjumlah 85 sampel. Data primer diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2023 Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2023).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Data Output SPSS V.22 (2025).

Gambar 1. Grafik *Normal P-P Plot* Dependen Variabel Motivasi Belajar (Y).

Berdasarkan gambar 1 di atas hasil *output* SPSS, dapat diketahui bahwa distribusi dari titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan data pada variabel penelitian ini berdistribusi normal.

Uji normalitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05* maka data residual berdistribusi normal, sebaliknya jika *Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05* maka data residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.21229763
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.062
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output* SPSS V.22 (2025).

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa data Residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas.

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	28.218	4.273		6.603	.000		
	Lingkungan Kampus	.580	.171	.371	3.393	.001	.507	1.971
	Media Pembelajaran	.656	.194	.358	3.388	.001	.544	1.838
	Fasilitas Kampus	.147	.178	.079	.825	.412	.657	1.523

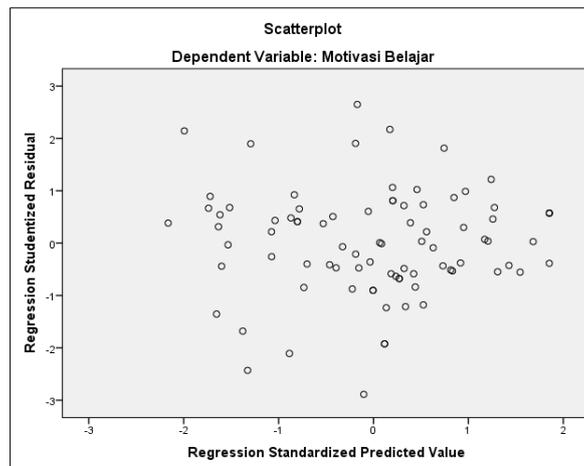
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : *Output SPSS V.22 (2025)*.

Berdasarkan tabel 2 diatas dari hasil *Output SPSS*, dapat dilihat dari masing-masing variabel tidak terdapat multikolinieritas dan setiap variabel memiliki nilai berikut : **Lingkungan Kampus (X₁)**, *Tolerance*: $0,507 > 0,1$; *VIF*: $1,971 < 10$. **Media Pembelajaran (X₂)**, *Tolerance*: $0,544 > 0,1$; *VIF*: $1,838 < 10$. **Fasilitas Kampus (X₃)**, *Tolerance*: $0,657 > 0,1$; *VIF*: $1,523 < 10$

Dapat diketahui dari masing-masing variabel independen diatas memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan *VIF* kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas, maka data tersebut dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : *Output SPSS V.22 (2025)*.

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas.

Pada gambar 2 dari grafik diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik tersebar diatas dan di bawah garis nol tanpa menunjukkan penyebaran yang meningkat atau menurun secara sistematis.

Uji Heteroskedastisitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. dasar pengambilan keputusannya yaitu: 1) Jika terdapat nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. 2) Jika terdapat nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.505	2.629		2.475	.015
	Lingkungan Kampus	-.126	.105	-.182	-1.194	.236
	Media Pembelajaran	-.088	.119	-.108	-.735	.464
	Fasilitas Kampus	.097	.109	.118	.885	.379

a. Dependent Variable: abs

Sumber: Data *Output SPSS V.22* (2025).

Berdasarkan tabel 3 diatas seluruh nilai signifikansi > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolut residual, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

B. Alat Analisis Data

Analisis Korelasi Sederhana

Tabel 4. Pedoman Intepretasi Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2023).

Untuk melihat nilai koefisien korelasi dapat menggunakan aplikasi SPSS V.22 yang menghasilkan *output* sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi Sederhana.

		Correlations			
		Lingkungan Kampus	Media Pembelajaran	Fasilitas Kampus	Motivasi Belajar
Lingkungan Kampus	Pearson Correlation	1	.652**	.554**	.649**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85
Media Pembelajaran	Pearson Correlation	.652**	1	.506**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85
Fasilitas Kampus	Pearson Correlation	.554**	.506**	1	.466**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.649**	.641**	.466**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS V.22 (2025)*.

Berdasarkan tabel 5 diatas hasil *output* SPSS mengenai korelasi, nilai yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut: 1) **Lingkungan Kampus (X₁) dengan Motivasi Belajar (Y)**, nilai *Pearson Correlation* variabel Lingkungan Kampus dengan Motivasi Belajar adalah 0,649 artinya terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara Lingkungan Kampus dengan Motivasi Belajar Mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Kampus, maka semakin tinggi Motivasi Belajar Mahasiswa. 2) **Media Pembelajaran (X₂) dengan Motivasi Belajar (Y)**, nilai *Pearson Correlation* variabel Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar adalah 0,641 artinya terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar. Artinya, penggunaan Media Pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan Motivasi Belajar. 3) **Fasilitas Kampus (X₃) dengan Motivasi Belajar (Y)**, nilai *Pearson Correlation* variabel Fasilitas Kampus dengan Motivasi Belajar adalah 0,466 artinya terdapat hubungan positif yang sedang dan signifikan antara Fasilitas Kampus dengan Motivasi Belajar. Meskipun korelasinya tidak sekuat dua variabel lainnya, Fasilitas Kampus tetap berkontribusi terhadap peningkatan Motivasi Belajar.

Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier.

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	28.218	4.273		6.603	.000
	Lingkungan Kampus	.580	.171	.371	3.393	.001
	Media Pembelajaran	.656	.194	.358	3.388	.001
	Fasilitas Kampus	.147	.178	.079	.825	.412

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: *Output SPSS V.22 (2025)*.

Dari tabel 6 diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 28,218 + 0,580 X_1 + 0,656 X_2 + 0,147 X_3 + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: 1) Konstanta 28,218 artinya jika Lingkungan Kampus (X_1), Media Pembelajaran (X_2), dan Fasilitas Kampus (X_3) sebesar 0, maka Motivasi Belajar (Y) nilainya sebesar 28,218. 2) Koefisien regresi variabel Lingkungan Kampus (X_1) sebesar 0,580. Hal ini menunjukkan bahwa dengan peningkatan nilai sebesar 1 akan mengakibatkan peningkatan Motivasi Belajar sebesar 0,580 satuan dengan asumsi nilai variabel independen yang lain tetap. 3) Koefisien regresi variabel Media Pembelajaran (X_2) sebesar 0,656. Hal ini menunjukkan bahwa dengan peningkatan nilai sebesar 1 akan mengakibatkan peningkatan Motivasi Belajar sebesar 0,656 satuan dengan asumsi nilai variabel independen yang lain tetap. 4) Koefisien regresi variabel Fasilitas Kampus (X_3) sebesar 0,147. Hal ini menunjukkan bahwa dengan peningkatan nilai sebesar 1 akan mengakibatkan peningkatan Motivasi Belajar sebesar 0,147 satuan dengan asumsi nilai variabel independen yang lain tetap.

Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.508	.489	4.290

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Kampus, Media Pembelajaran, Lingkungan Kampus

Sumber: *Output SPSS V.22 (2025).*

Pada tabel 7 diatas menunjukkan bahwa Koefisien Determinasi/*Adjusted R Square* sebesar 0,489 artinya sebesar 48,9% dari Motivasi Belajar (Y) dipengaruhi variabel Lingkungan Kampus (X_1), Media Pembelajaran (X_2), dan Fasilitas Kampus (X_3). Sedangkan sisanya 51,1% (100% - 48,9%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak dijadikan variabel dalam penelitian.

Uji T**Tabel 8.** Hasil Uji T.

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.218	4.273		6.603	.000
	Lingkungan Kampus	.580	.171	.371	3.393	.001
	Media Pembelajaran	.656	.194	.358	3.388	.001
	Fasilitas Kampus	.147	.178	.079	.825	.412

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: *Output SPSS V.22 (2025).*

Hasil uji t pada tabel sebagai berikut:

Lingkungan Kampus (X₁), 1) T_{hitung} Lingkungan Kampus (3,393) > t_{tabel} (1,98969), maka H_1 diterima. 2) Sig. Lingkungan Kampus (0,001) < (0,05), maka H_1 diterima. Dapat diartikan, Variabel Lingkungan Kampus memiliki pengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar).

Media Pembelajaran (X₂), 1) T_{hitung} Media Pembelajaran (3,388) > t_{tabel} (1,98969), maka H_2 diterima. 2) Sig. Media Pembelajaran (0,001) < (0,05), maka H_2 diterima. Dapat diartikan, Variabel Media Pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar.

Fasilitas Kampus (X₃), 1) T_{hitung} Fasilitas Kampus (0,825) < t_{tabel} (1,98969), maka H_3 ditolak. 2) Sig. Fasilitas Kampus (0,412) > (0,05), maka H_3 ditolak. Dapat diartikan, Variabel Fasilitas Kampus tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil yang dapat diketahui bahwa Lingkungan Kampus berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Reguler angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sadewa & Prasetya, 2024), yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kampus berpengaruh dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.

Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil yang dapat diketahui bahwa Media Pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Reguler angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mardiana & Hartati, 2022), yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Media Pembelajaran berpengaruh dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.

Pengaruh Fasilitas Kampus terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil yang dapat diketahui bahwa Fasilitas Kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Reguler angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurhadi et al., 2025), yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kampus, media pembelajaran, dan fasilitas kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Reguler Angkatan 2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka didapatkan hasil pengujian hipotesis dan hasil analisis data yang dapat disampaikan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut: 1) Lingkungan kampus memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Lingkungan kampus yang memiliki area yang luas dan tertata dengan baik akan mendukung proses pembelajaran. 2) Media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penggunaan media power point dalam proses pembelajaran akan memudahkan menangkap informasi secara jelas. 3) Fasilitas kampus meskipun memiliki pengaruh, namun tidak signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara ketersediaan fasilitas seperti layanan internet, ruang baca, koleksi buku dan pemanfaatan optimal oleh mahasiswa.

Saran untuk universitas budi luhur: 1) Menciptakan dan menjaga lingkungan kampus yang bersih, aman, dan nyaman karena lingkungan yang kondusif terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. 2) Mengembangkan dan memperbarui media pembelajaran terutama yang berbasis teknologi digital agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan generasi mahasiswa saat ini. 3) Mengevaluasi efektivitas pemanfaatan fasilitas yang ada serta meningkatkan aksesibilitas dan kesadaran mahasiswa dalam menggunakannya.

Saran untuk peneliti selanjutnya: 1) Peneliti berikutnya disarankan memperluas cakupan populasi, tidak hanya terbatas pada suatu angkatan atau satu fakultas, agar hasil penelitian lebih representatif dan generalisasinya lebih kuat. 2) Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti gaya belajar, peran dosen, metode pembelajaran, atau kondisi psikologis yang juga berpotensi memengaruhi motivasi belajar mahasiswa. 3) Penelitian mendatang dapat mempertimbangkan penggunaan pendekatan *mixed methods* (gabungan kuantitatif dan kualitatif) untuk menggali data yang lebih mendalam dan kaya dari segi pengalaman serta persepsi responden. 4) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar sehingga memperkecil tingkat kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintang, F., Wahyono, D., & Nirmala, D. (2025). *Pengaruh Fasilitas Kampus Dan Suasana Akademik Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido Angkatan 2023 The Influence of Campus Facilities and Academic Atmosphere on the Learning Motivation of Students*. 8(3), 1588–1597. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i3.7209>
- Fajrin, M. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Tik Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2). <https://doi.org/10.17509/jpp.v13i2.3424>
- Fauzan, S., Riyanto, T., & Alamsyah. (2022). Pengaruh Fasilitas Kampus, Kualitas Pengelolaan Parkir dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Pamulang. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 3(02).
- Jesika, A., & Dilfa, A. H. (2025). Upaya Guru Mengoptimalkan Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas VII C SMPN 35 Kerinci. *Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain*, 2(1), 113–125. <https://doi.org/10.62383/abstrak.v1i6.429>
- Mahiza, R. S. H., & Nurhidayati, A. (2025). Pengaruh Lingkungan Kampus , Disiplin Belajar , Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 747–752. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6415>

- Mardiana, T., & Hartati, A. S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Selama Pandemi Covid-19. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*. <https://doi.org/10.36706/jp.v8i1.13598>
- Nurhadi, K. M., Rahmatilah, Z., Wulan, Mony, F. N., Zega, M. Z., & Arizki, D. A. (2025). Pengaruh Fasilitas, Lingkungan Kampus, Dan Pelayanan Akademik Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Djuanda Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2024. *Jurnal Karimah Tauhid*, 4(7), 4778–4789. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/7209>
<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/download/7209/5129>
- Pramesti, C., Suliana, R., & Suryanti. (2021). Profil Motivasi Belajar Mahasiswa pad Materi Teori Bilangan di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Matematika (JPM)*, 7(2), 129–139. <https://doi.org/10.33474/jpm.v7i2.13601>
- Ramadan, M., & Yushita, A. N. (2022). Pengaruh Stres Akademik, Fasilitas Belajar, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1), 52–66. <https://doi.org/10.21831/jpai.v20i1.48530>
- Rizanty, R., Sofiana, I. A., Ekawati, D., & Aghniarrahmah, C. (2025). Perbandingan Motivasi Belajar Mahasiswa Laki-Laki dengan Mahasiswa Perempuan. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 5(1), 104–112. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i1.5717>
- Sadewa, P., & Prasetya, E. R. (2024). Pengaruh Lingkungan Kampus Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2). <https://doi.org/10.33753/madani.v1i1.11>
- Silahuddin, A. (2022). Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4(02 Desember), 162–175. <https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/idaarotul/article/view/244>
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Alfabeta.
- Victor, & Selvia. (2022). Pengaruh Fasilitas Kampus dan Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen STMB MULTISMART Medan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.52643/jam.v13i4.3743>
- Winario, N. M., & Zakir, M. (2022). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN FASILITAS KAMPUS Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Institut Teknologi dan Bisnis Master. *Journal of Islamic Economics, Management and Business*, 1(1), 29–43. <https://doi.org/10.31004/sharing.v1i1.11014>